



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

Asisten Teknik Laboratorium Medik Fase F

Untuk SMK/MAK



Tentang Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Asisten Teknik Laboratorium Medik, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Asisten Teknik Laboratorium Medik tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Asisten Teknik Laboratorium Medik dengan baik, CP mata pelajaran Asisten Teknik Laboratorium Medik perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Asisten Teknik Laboratorium Medik. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Asisten Teknik Laboratorium Medik memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Asisten Teknik Laboratorium Medik.

- i** Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Mata Pelajaran Asisten Teknik Laboratorium Medik

Konsentrasi Keahlian Teknik Laboratorium Medik adalah mata pelajaran yang membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi penguasaan keahlian pendukung di laboratorium medik yaitu melaksanakan tugas pendukung spesifik dengan menggunakan alat, bahan, pengelolaan pasien dan penanganan spesimen

dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan.

Mata pelajaran ini menggunakan pendekatan pembelajaran, strategi, metode serta model yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang harus dipelajari, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, renjana, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik agar peserta didik mengenal industri dan dunia kerja yang berkaitan dengan dasar-dasar layanan kesehatan serta isu-isu penting dalam bidang kesehatan.

Pelaksanaan pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), *discovery learning*, pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), atau *inquiry learning* serta metode antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi, observasi, peragaan atau demonstrasi yang dipilih berdasarkan karakteristik materi dan tujuan yang ingin dicapai. Penilaian meliputi aspek pengetahuan melalui tes dan non-tes, aspek sikap melalui observasi, catatan kejadian menonjol (*anecdotal record*), penilaian antar-teman, dan penilaian diri serta aspek keterampilan melalui penilaian proses, produk, portofolio dan studi kasus.

Mata pelajaran ini berkontribusi dalam membentuk peserta didik memiliki keahlian pendukung teknis di bidang laboratorium, meningkatkan lebih lanjut kemampuan logika dan teknologi digital (*computational thinking*), yaitu suatu cara berpikir yang memungkinkan untuk menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian yang lebih kecil dan sederhana, menemukan pola masalah, serta menyusun langkah-langkah solusi mengatasi masalah. Penguasaan kemampuan pendukung teknik laboratorium medik akan membiasakan peserta didik berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan, bekerja mandiri dan dapat bekerja sama, kreatif, inovatif dalam menemukan solusi permasalahan kehidupan, serta menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan peduli terhadap lingkungannya.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Mata Pelajaran Asisten Teknik Laboratorium Medik

Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan dan sikap (*hard skill* dan *soft skill*) sebagai berikut:

1. memahami pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendukung teknik di laboratorium medik; dan
2. memahami proses persiapan pra analitik laboratorium, melalui pengelolaan pasien dan pengelolaan serta distribusi sampel sebelum proses pemeriksaan dilakukan di laboratorium medik

❓ Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut.

Karakteristik Mata Pelajaran Asisten Teknik Laboratorium Medik

Pada hakikatnya mata pelajaran ini pada kompetensi tingkat menengah dan lanjut (*advance*) harus dimiliki oleh asisten tenaga laboratorium sesuai dengan perkembangan dunia kerja bidang layanan kesehatan di laboratorium medik. Ciri khas mata pelajaran Pendukung Teknik Laboratorium Medik adalah sebagai pendukung non teknis laboratorium yang saat ini dibutuhkan di laboratorium medik, seperti *Customer Service/Front Office*, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Laboratorium Medik, Logistik, dan Marketing. Oleh karena itu dalam proses pembelajarannya memerlukan ketelitian, kecermatan, kerja sama tim, bekerja aman dan sesuai prosedur serta responsif terhadap lingkungan sekitarnya.

Mata pelajaran ini terdiri dari 5 elemen berikut.

Elemen	Deskripsi
Pengelolaan pasien	Meliputi penerimaan, pencatatan, dan pengelolaan pasien, termasuk pendokumentasian sesuai perkembangan teknologi yang digunakan di bidang layanan laboratorium medik, serta penggunaan teknologi digitalisasi untuk mengidentifikasi kesesuaian persyaratan pasien sesuai jenis pemeriksaan laboratorium.
Pra analitik laboratorium	Meliputi persiapan dan persyaratan pra analitik sebelum pemeriksaan laboratorium dilakukan, persiapan pasien sebelum pengambilan spesimen, persiapan alat dan bahan, termasuk pelaksanaan komunikasi secara efektif kepada pasien, melalui informasi dan edukasi kesehatan yang dibutuhkan.
Pengelolaan dan distribusi sampel	Meliputi kesesuaian persyaratan spesimen sesuai jenis dan bahan pemeriksaan yang digunakan di laboratorium klinik.
Limbah infeksius	Meliputi kegiatan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di laboratorium serta pencatatan dan pendokumentasian apabila terjadi kecelakaan kerja di laboratorium, termasuk proses penggunaan desinfektan dan penanganan limbah infeksius yang dihasilkan oleh laboratorium klinik.
Logistik laboratorium	Meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengelolaan alat dan bahan yang dibutuhkan di laboratorium klinik, termasuk pengelolaan dokumen logistik laboratorium.

- ❓ Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase. Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Asisten Teknik Laboratorium Medik Setiap Fase

- i** Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase

► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir fase F, peserta didik akan mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai program keahlian Asisten Teknik Laboratorium Medik, dalam rangka menumbuhkan renjana (*passion*), visi (*vision*), imajinasi dan kreativitas untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Peserta didik mampu mengelola pasien di laboratorium medik, memahami proses pra analitik laboratorium, pengelolaan dan distribusi sampel, penanganan limbah infeksius, serta pengelolaan logistik laboratorium.

- ?** Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:

- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pengelolaan pasien	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami prosedur pengelolaan pasien mulai dari penerimaan, pencatatan, dan pengelolaan pasien, termasuk pendokumentasian sesuai perkembangan teknologi yang digunakan di bidang layanan laboratorium medik. Peserta didik juga memahami penggunaan teknologi digitalisasi untuk mengidentifikasi kesesuaian persyaratan pasien sesuai jenis pemeriksaan laboratorium.
Pra analitik laboratorium	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami prosedur pra analitik laboratorium mulai dari persiapan dan persyaratan pra analitik sebelum pemeriksaan laboratorium dilakukan, persiapan pasien sebelum pengambilan spesimen, persiapan alat dan bahan, termasuk pelaksanaan komunikasi secara efektif kepada pasien melalui informasi dan edukasi kesehatan yang dibutuhkan.
Pengelolaan dan distribusi sampel	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami pengelolaan dan distribusi sampel seperti kesesuaian persyaratan spesimen dengan jenis dan bahan pemeriksaan yang digunakan di laboratorium klinik.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Limbah infeksius	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami kegiatan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di laboratorium serta pencatatan dan pendokumentasian apabila terjadi kecelakaan kerja di laboratorium, termasuk proses penggunaan disinfektan dan penanganan limbah infeksius yang dihasilkan oleh laboratorium klinik.
Logistik laboratorium	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami pengelolaan logistik laboratorium mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengelolaan alat dan bahan yang dibutuhkan di laboratorium klinik, termasuk pengelolaan dokumen logistik laboratorium.

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Keputusan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.